

**REAKSI PASAR TERHADAP HASIL *QUICK COUNT* PEMILU
SERENTAK TAHUN 2024
(STUDI PADA INDUSTRI PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata

VANESSA AGATHA MARSYANDA
NIM : 21.D1.0101

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar terhadap hasil *Quick Count* Pemilu Serentak 2024 dengan mengamati perubahan reaksi pasar saham pada sektor perbankan. Metode yang digunakan adalah *event study* dengan periode jendela 14 hari (7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa), serta pendekatan *market-adjusted model* untuk menghitung *expected return*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan teknik sensus berjumlah 47 perusahaan. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dan analisis hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa dengan nilai signifikansi 0,030 ($< 0,05$). Nilai *abnormal return* rata-rata berubah dari positif menjadi negatif, yang mengindikasikan reaksi pasar yang pesimistis terhadap hasil *Quick Count*. Temuan ini mendukung bentuk efisiensi pasar setengah kuat (*semi-strong*), dan memiliki implikasi manajerial bagi investor untuk lebih waspada terhadap risiko politik dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di sektor perbankan.

Kata kunci: *abnormal return, quick count, event study, saham perbankan, reaksi pasar*

ABSTRACT

This study aims to examine the market reaction to the 2024 Simultaneous Election Quick Count results by observing changes in stock market reactions in the banking sector. The method used is an event study with a 14-day window period (7 days before and 7 days after the event) and a market-adjusted model approach to calculate expected returns. The sample in this study consists of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a census technique totaling 47 companies. Normality testing was conducted using the Kolmogorov-Smirnov test, and hypothesis analysis was performed using a paired sample t-test. The results indicate a significant difference in market reactions before and after the event, with a significance value of 0.030 (< 0.05). The average abnormal return shifted from positive to negative, reflecting a pessimistic market reaction to the Quick Count results. These findings support the semi-strong form of market efficiency and have managerial implications for investors to be more cautious about political risks in investment decision-making, particularly in the banking sector.

Keywords: *abnormal return, quick count, event study, banking stocks, market reaction*